



**PENGARUH LAMA PERENDAMAN GIBERELIN (GA3) TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS GAMBAS
(*Luffa acutangula* (L.) Roxb)**

Rika Renata Malau

Program Studi Agroteknologi

Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan 20155, Indonesia

rikarmalau@gmail.com

Abstract

*This study aims to determine the effect of giberelin immersion (GA3) on the growth and production of luffa (*Luffa acutangula* (L.) Roxb). This research was conducted in the research field of the Faculty of Agriculture, University of North Sumatra, Medan at a height of ± 25 m above sea level in September to December 2019. This study used a Randomized Group Design consisting of two factors. The first factor was three varieties of gambas Prima F1, Primafera F1, and Anggun F1. The second factor was giberelin immersion length of 200 ppm 60 minutes, 120 minutes (control), and 180 minutes to produce 12 treatment combinations of 4 units each with 3 replications. The results showed that the treatment of several varieties significantly affected plant length, number of leaves, number of primary branches, flowering age, fruit length, fruit diameter, fruit weight, canopy wet weight, root wet weight, and percentage of normal fruit. Soaking time treatment significantly affected plant length, number of leaves, canopy wet weight and root wetweight.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama perendaman giberelin (GA3) terhadap pertumbuhan dan produksi gambas (*Luffa acutangula* (L.) Roxb). Penelitian ini dilaksanakan di lahan penelitian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan pada ketinggian ± 25 m diatas permukaan laut pada bulan September hingga Desember 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama yaitu tiga varietas gambas Prima F1, Primafera F1, dan Anggun F1 faktor kedua yaitu lama perendaman giberelin 200 ppm 60 menit, 120 menit, dan 180 menit sehingga menghasilkan 12 kombinasi perlakuan masing-masing 4 unit dengan 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan beberapa varietas berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, jumlah daun, jumlah cabang primer, umur berbunga, panjang buah, diameter buah, bobot buah, bobot basah tajuk, bobot basah akar, dan persentasi buah normal. Perlakuan lama perendaman berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman, jumlah daun, bobot basah tajuk dan bobot basah akar.

Kata Kunci : Gambas, Varietas, Giberelin

1. Pendahuluan

Gambas (*Luffa acutangula* (L.) Roxb) merupakan tanaman sayuran yang berasal dari India kemudian menyebar ke berbagai daerah tropis. Gambas (Oyong) salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Cina, Jepang, serta negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Gambas termasuk golongan sayuran buah seperti, mentimun, terong dan labu siam. Buahnya dapat dibuat sayur lodeh, oseng-oseng, sop, sayur bening, sedangkan daunnya yang masih muda juga dapat dibuat sayur (Arsyad, 2015).

Produktivitas gambas yang masih tergolong rendah dan pemilihan varietas tanaman yang tidak tepat menjadi salah satu masalah dalam budidaya tanaman gambas. Untuk itu diperlukan kesadaran petani dan berbagai pihak yang bergelut dalam sektor petanian untuk menjadikan tanaman gambas sebagai komoditi tanaman yang komersil tidak hanya sebagai tanaman sela atau musiman. Pemilihan varietas gambas yang tepat dan pemanfaatan zat pengatur tumbuh akan dapat membantu budidaya tanaman gambas serta upaya untuk meningkatkan produksinya.

Aktivitas zat pengatur tumbuh didalam pertumbuhan tanaman mampu meningkatkan produksi tanaman dalam kondisi yang cukup. Gaba (2005) mengatakan dalam proses pembentukan organ tanaman seperti tunas atau akar ada interaksi antara zat pengatur tumbuh eksogen yang di tambahkan kedalam media dengan zat pengatur tumbuh yang diproduksi sendiri oleh jaringan tanaman. Penambahan giberelin kedalam tanaman dapat memicu kecepatan perkecambahan benih tanaman selain perpanjangan batang, giberelin juga dapat memperbesar luas daun. Demikian juga terhadap besarnya bunga dan buah. Ukuran buah dari beberapa tanaman buah-buahan seperti anggur akan bertambah besar jika diberi perlakuan giberelin dalam kurun waktu tertentu (Kusumawati et al., 2009).

Gaba (2005) menyatakan bahwa GA₃ mampu meningkatkan pembesaran bunga dan ukuran buah pada tanaman. Proses ini berkaitan dengan sinergisme kerja GA₃ dengan Auksin. GA₃ akan meningkatkan konsentrasi auksin endogen. Pada fase generatif penambahan GA₃ eksogen akan meningkatkan kapasitas penyimpanan hasil fotosintesa, giberelin akan memperbesar sel jaringan penyimpanan sehingga mampu menerima hasil-hasil fotosintesa lebih banyak yang berakibat ukuran jaringan menyimpan cadangan makanan (buah) lebih besar.

Perendaman dengan ZPT memicu pertumbuhan biji dalam perkecambahan dan produksi tanaman, perendaman benih gambas dengan ZPT giberelin dalam kurun waktu tertentu diharapkan dapat memacu pertumbuhan dan meningkatkan hasil produksi hasil tanaman terutama pada gambas varietas Prima F1, Primafera F1, dan Anggun F1. Kusumawati (2009) mengatakan beberapa jenis benih terkadang diberi perlakuan dengan lama perendaman

dalam air dengan tujuan memudahkan penyerapan air oleh benih. Dengan demikian kulit benih yang menghalangi penyerapan air menjadi liris dan melemas. Selain itu, perendaman juga digunakan untuk pencucian benih sehingga benih terbebas dari patogen yang menghambat perkecambahan benih.

Ada beberapa jenis varietas gambas yang sudah dikeluarkan dan direkomendasikan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian Indonesia yaitu antara lain : San-C, Ping-Ann, Miriam, San-C No.2 (asal Known You Seed, Taiwan), dan Samson dan dari panah merah ada beberapa varietas antara lain : Prima F1, Primafera F1, Anggun F1, Azura, Anggun Tavi F1 dan varietas yang lainnya.

Keragaman masing-masing varietas tanaman dapat menghasilkan potensi yang berbeda dengan deskripsinya. Varietas yang mempunyai korelasi positif dan sangat peka terhadap lingkungan hasilnya akan mendekati kemampuannya apabila keadaan lingkungan sesuai, sebaliknya akan merosot apabila keadaan lingkungan tidak sesuai (Hamzah et al, 2005).

Pemberian giberelin ternyata dipengaruhi oleh lama perendaman yang diberikan. Lama perendaman benih terhadap air atau zat pengatur tumbuh tertentu berhubungan dengan besarnya air yang masuk serta zat pengatur tumbuh yang dilarutkan kedalam benih. Aplikasi Giberelin dengan lama perendaman tertentu dengan konsentrasi 200 ppm diharapkan mampu memicu pertumbuhan tanaman melalui peningkatan tinggi tanaman, luas daun dan bobot buah. Pemberian konsentrasi giberelin dan waktu yang tepat dapat memacu pertumbuhan dan produksi tanaman (Yasmin, 2014).

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara Medan dengan ketinggian ± 25 m dpl, penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2019 sampai dengan Desember 2019.

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih gambas varietas Prima F1, Primafera F1, dan Anggun F1 sebagai komoditi pengamatan dapat dilihat pada (Lampiran 1), giberelin dengan konsentrasi 200 ppm sebagai perlakuan terhadap lama perendaman, pupuk NPK sebagai pupuk dasar, top soil dan pupuk kandang sapi sebagai media tanam.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah polybag ukuran diameter 30 cm, tinggi 45 cm dan tebal 0,07 mm. Cangkul untuk membersihkan dan mengolah lahan, gembor untuk menyiram tanaman, meteran untuk mengukur lahan, tali plastik sebagai pembatas, pacak sebagai penanda tanaman sampel, timbangan analitik untuk menimbang hasil, kamera untuk mengambil gambar penelitian dari awal sampai akhir penelitian, benang sebagai tali ajir dan alat lainnya yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu: Faktor I : Varietas Gembas V1= Prima F1, V2= Primavera F1, V3= Anggun F1 Faktor II : Lama Perendaman Giberelin 200 ppm, dengan 4 taraf perlakuan : L0= Tanpa Giberelin (Kontrol) direndam 120 menit L1= 60 menit, L2= 120 menit, L3= 180 menit Data dianalisis dengan analisis sidik ragam, sidik ragam yang nyata dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf 5% (Steel and Torrie, 1989).

Parameter pengamatan diantaranya: panjang tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah cabang primer (cabang), umur berbunga (hari), jumlah buah per tanaman (buah), panjang buah (cm), diameter buah (mm), bobot buah per tanaman sampel (g), persentasi buah normal per plot (%).

3. Hasil dan Pembahasan

Panjang Tanaman (cm)

Rataan panjang tanaman gembas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Panjang tanaman (cm) gembas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Umur Tanaman	Varietas	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	Rataan
2 MST	V1 (Prima F1)	2,54	2,73	2,77	2,57	2,66 c
	V2 (Primafera F1)	3,24	2,80	3,10	2,85	2,99 ab
	V3 (Anggun F1)	2,67	3,04	3,21	3,19	3,03 a
	Rataan	2,82	2,86	3,03	2,87	
3 MST	V1 (Prima F1)	15,66	17,60	18,88	13,05	16,30
	V2 (Primafera F1)	13,69	13,43	20,52	16,42	16,01
	V3 (Anggun F1)	16,74	19,01	20,03	19,96	18,94
	Rataan	15,36 b	16,67 b	19,80 a	16,47 b	
4 MST	V1 (Prima F1)	80,20	87,84	91,63	77,04	84,17 a
	V2 (Primafera F1)	58,27	73,85	82,12	59,27	68,37 b
	V3 (Anggun F1)	77,90	72,87	71,17	74,43	74,08 b
	Rataan	72,12	78,19	81,64	70,24	
5 MST	V1 (Prima F1)	178,46	184,14	196,88	181,12	185,14 a
	V2 (Primafera F1)	168,90	180,01	178,76	138,26	166,48 b
	V3 (Anggun F1)	164,73	142,83	147,68	147,03	150,56 c
	Rataan	170,69 a	168,99 a	174,43 a	155,46 b	
6 MST	V1 (Prima F1)	221,42	241,69	263,35	235,34	240,45 a
	V2 (Primafera F1)	226,44	257,28	224,17	225,12	233,25 a
	V3 (Anggun F1)	205,25	185,81	188,74	222,47	200,56 b
	Rataan					

	Rataan	217,70	228,26	225,42	227,64	
7 MST	V1 (Prima F1)	268,26	288,11	290,24	284,12	282,68 a
	V2 (Primafera F1)	287,16	322,00	271,25	270,35	287,68 a
	V3 (Anggun F1)	259,66	237,53	225,33	272,09	248,65 b
	Rataan	271,69	282,54	262,27	275,52	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada 2 MST rata-rata panjang tanaman tertinggi terhadap perlakuan beberapa varietas yaitu V3 (Anggun F1) sebesar 3,03 cm dan terendah yaitu V1 (Prima F1) sebesar 2,66 cm.

Jumlah Daun (helai)

Rataan jumlah daun gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah daun (helai) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin..

Umur Tanaman	Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
		L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
2 MST	V1 (Prima F1)	1,92	2,08	2,17	1,75	1,98
	V2 (Primafera F1)	1,92	2,17	2,33	2,17	2,15
	V3 (Anggun F1)	2,33	2,25	2,25	2,17	2,25
	Rataan	2,06	2,17	2,25	2,03	
3 MST	V1 (Prima F1)	3,33	3,33	3,17	3,00	3,21 b
	V2 (Primafera F1)	3,00	3,58	3,83	3,92	3,58 a
	V3 (Anggun F1)	4,00	3,75	3,83	3,67	3,81 a
	Rataan	3,44	3,56	3,61	3,53	
4 MST	V1 (Prima F1)	8,33	8,83	9,08	8,17	8,60
	V2 (Primafera F1)	8,08	9,00	10,17	8,75	9,00
	V3 (Anggun F1)	8,50	8,75	8,58	8,75	8,65
	Rataan	8,31 c	8,86 ab	9,28 a	8,56 b	
5 MST	V1 (Prima F1)	14,42	13,50	12,75	13,92	13,64 b
	V2 (Primafera F1)	14,83	15,83	16,67	15,50	15,70 a
	V3 (Anggun F1)	14,75	14,00	14,42	14,33	14,37 b
	Rataan	14,67	14,44	14,61	14,58	
6 MST	V1 (Prima F1)	18,50	17,50	18,83	18,33	18,29
	V2 (Primafera F1)	18,25	20,50	25,17	18,67	20,65
	V3 (Anggun F1)	18,00	18,33	18,33	17,58	18,06
	Rataan	18,25	18,78	20,78	18,19	
7 MST	V1 (Prima F1)	21,50	20,92	21,50	21,83	21,44
	V2 (Primafera F1)	20,83	23,33	22,00	23,50	22,42
	V3 (Anggun F1)	22,25	20,83	21,08	21,25	21,35
	Rataan	21,53	21,69	21,53	22,19	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada 4 MST rata-rata jumlah daun tertinggi terhadap perlakuan lama perendaman yaitu L2 (120 menit) sebesar 9,28 helai dan terendah yaitu L0 (kontrol) sebesar 8,31 helai. Perlakuan L2 (120 menit) berbeda nyata dengan L0 (kontrol), namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan L1 (60 menit) dan L3 (180 menit).

Jumlah Cabang Primer (cabang)

Jumlah cabang primer gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah cabang primer gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Umur Tanaman	Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
		L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
4 MST	V1 (Prima F1)	0,74	0,74	0,79	0,68	0,73 b
	V2 (Primafera F1)	0,79	0,84	0,74	0,68	0,76 b
	V3 (Anggun F1)	0,98	0,98	0,98	1,02	0,98 a
	Rataan	0,84	0,86	0,84	0,79	
5 MST	V1 (Prima F1)	1,17	1,10	1,20	1,10	1,14 b
	V2 (Primafera F1)	1,46	1,43	1,36	1,33	1,39 a
	V3 (Anggun F1)	1,43	1,27	1,37	1,37	1,35 a
	Rataan	1,35	1,27	1,31	1,27	
6 MST	V1 (Prima F1)	2,33	2,17	2,42	2,25	2,29 b
	V2 (Primafera F1)	3,67	3,33	2,67	2,58	3,06 a
	V3 (Anggun F1)	3,25	3,08	3,17	3,08	3,14 a
	Rataan	3,08	2,86	2,75	2,64	
7 MST	V1 (Prima F1)	5,42	4,75	5,75	4,50	5,10 b
	V2 (Primafera F1)	7,33	7,17	6,17	5,50	6,54 a
	V3 (Anggun F1)	6,42	5,58	6,58	6,58	6,29 a
	Rataan	6,39	5,83	6,17	5,53	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada 4 MST rata-rata jumlah cabang primer tertinggi terhadap perlakuan varietas yaitu V3 (Anggun F1) sebanyak 0,98 cabang dan terendah yaitu V1 (Prima F1) sebanyak 0,73 cabang.

Umur Berbunga (hari)

Berdasarkan data sidik ragam diketahui bahwa perlakuan beberapa varietas berpengaruh nyata pada umur berbunga tanaman, lama perendaman serta interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata. Tabel 4 menunjukkan bahwa tanaman gambas berbunga paling cepat terhadap perlakuan varietas terdapat pada V3 (Anggun F1) yaitu 27,16 hari dan paling lambat terdapat pada perlakuan V1 (Prima F1) yaitu 28,58 hari.

Umur berbunga tanaman gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Umur berbunga tanaman gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	28,33	29,00	28,33	28,67	28,58 a
V2 (Primafera F1)	28,33	27,00	29,00	28,00	28,08 a
V3 (Anggun F1)	27,67	27,00	27,00	27,00	27,16 b
Rataan	28,11	27,67	28,11	27,89	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Jumlah Buah (Buah)

Jumlah Buah tanaman gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Buah tanaman gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	2,58	3,25	2,58	3,33	2,94
V2 (Primafera F1)	2,83	3,42	3,67	2,83	3,19
V3 (Anggun F1)	2,67	3,17	2,75	2,50	2,77
Rataan	2,69	3,28	3,00	2,89	

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah buah terbanyak terhadap perlakuan varietas yaitu V2 (Primafera F1) sebesar 3,19 buah dan terendah yaitu V3 (Anggun F3) sebesar 2,77 buah. Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah buah terbanyak pada perlakuan lama perendaman terdapat pada L1 (60 menit) yaitu sebanyak 3,28 buah dan terendah pada perlakuan L0 (kontrol) yaitu sebanyak 2,69 buah.

Panjang Buah (cm)

Berdasarkan data sidik ragam (Lampiran 49) diketahui bahwa perlakuan beberapa varietas gambas berpengaruh nyata terhadap panjang buah, perlakuan lama perendaman giberelin serta interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata terhadap panjang buah tanaman gambas. Panjang buah gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Panjang buah (cm) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	2,58	3,25	2,58	3,33	2,94
V2 (Primafera F1)	2,83	3,42	3,67	2,83	3,19
V3 (Anggun F1)	2,67	3,17	2,75	2,50	2,77
Rataan	2,69	3,28	3,00	2,89	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris dan kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 6 menunjukkan bahwa buah terpanjang terhadap perlakuan varietas yaitu V1 (Prima F1) sebesar 36,12 cm dan terpendek yaitu V3 (Anggun F1) sebesar 32,77 cm. Perlakuan V1 (Prima F1) dan V2 (Primafera F2) berbeda nyata dengan perlakuan V3 (Anggun F1).

Diameter Buah (mm)

Berdasarkan data sidik ragam diketahui bahwa perlakuan beberapa varietas berpengaruh nyata terhadap diameter buah, perlakuan lama perendaman giberelin tidak berpengaruh nyata terhadap panjang buah tanaman gambas serta interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata. Diameter buah gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Dimateter buah (mm) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	51,61	49,25	50,42	49,50	50,19 b
V2 (Primafera F1)	53,92	51,67	50,42	51,50	51,87 a
V3 (Anggun F1)	47,58	47,00	48,42	48,58	47,89 c
Rataan	51,04	49,31	49,75	49,86	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf pada kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Bobot Buah (g)

Berdasarkan data sidik ragam diketahui bahwa perlakuan beberapa varietas berpengaruh nyata terhadap bobot buah, perlakuan lama perendaman serta interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata terhadap bobot buah tanaman gambas. Bobot buah (g) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Bobot buah (g) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	294,71	268,12	297,00	249,38	277,30 a
V2 (Primafera F1)	293,83	297,63	247,67	271,33	277,61 a
V3 (Anggun F1)	232,92	204,17	227,92	249,50	228,62 b
Rataan	273,82	256,64	257,53	256,74	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf pada kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 8 menunjukkan bahwa bobot buah terbesar terhadap perlakuan varietas yaitu V2 (Primafera F1) sebesar 277,61 gram dan terendah yaitu V3 (Anggun F3) sebesar 228,63 gram. Perlakuan V2 (Primafera F1) dan V1 (Prima F1) berbeda nyata dengan perlakuan V3 (Anggun F1).

Persentasi Buah Normal (%)

Berdasarkan data sidik ragam diketahui bahwa perlakuan beberapa varietas berpengaruh nyata terhadap persentasi buah normal, perlakuan lama perendaman tidak berpengaruh nyata terhadap persentasi buah normal serta interaksi keduanya tidak berpengaruh nyata.

Persentasi Buah Normal gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentasi Buah Normal (%) gambas pada perlakuan beberapa varietas dan lama perendaman giberelin.

Varietas	Lama Perendaman (Menit)				Rataan
	L0 (Kontrol)	L1 (60)	L2 (120)	L3 (180)	
V1 (Prima F1)	92,67	91,00	96,67	94,00	93,58 a
V2 (Primafera F1)	94,00	91,00	91,33	95,33	92,91 a
V3 (Anggun F1)	88,67	89,67	90,67	86,67	88,91 b
Rataan	91,78	90,56	92,89	92,00	

Keterangan: Angka yang diikuti oleh huruf pada kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata menurut Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 9 menunjukkan bahwa persentasi buah normal terbesar terhadap perlakuan varietas yaitu V1 (Prima F1) sebesar 93,58 % dan terendah yaitu V3 (Anggun F1) sebesar 88,91 %. Perlakuan V1 (Prima F1) dan V2 (Primafera F2) berbeda nyata terhadap perlakuan V3 (Anggun F1).

4. **Simpulan**

Perlakuan beberapa varietas gembas berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman (Primafera F1), jumlah daun (Primafera F1), jumlah cabang primer (Primafera F1), umur berbunga (Anggun F1), panjang buah (Prima F1), diameter buah (Primafera F1), bobot buah (Primafera F1), dan persentasi buah normal (Prima F1). Perlakuan lama perendaman giberelin berpengaruh nyata terhadap panjang tanaman (120 menit), jumlah daun tanaman (120 menit), bobot segar tajuk (120 menit), Interaksi antara beberapa varietas gembas dan lama perendaman giberelin tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter.

5. **Referensi**

- Arsyad H. 2015. Penuntun Praktis Budidaya Sayuran Merambat. CV Ricardo., Jakarta.
- Gaba, V.P. 2005. Plant Growth Regulator. In R.N. Trigiano and D.J. Gray (eds.) Plant Tissue Culture and Development. CRC Press. London. p. 87-100.
- Hamzah, A. Rosmini dan Syamsuardi. 2005. Pertumbuhan dan Pemanfaatan Sumberdaya Kacang Hijau. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Tanaman. Bogor.
- Kusumawati A, E. D. Hastuti dan N. Setiari, 2009. Pertumbuhan dan Pembungaan Tanaman Jarak Pagar setelah Penyemprotan Giberelin dengan Konsentrasi dan Frekuensi yang berbeda. *J. Peneltoan dan Teknologi*. 10 (1): 18-29
- Steel, RDG dan JH Torrie. 1989. Prinsip dan Prosedur Statistika. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Yamin. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsetrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan dan Hail Tanaman Cabai Besar (*Capcisum annum L.*) *Jurnal Produksi Tanaman*. Volume 2, Nomor 5, Juli 2014, hlm. 395403.